



Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Dwi Kurnia Putri ¹, Esa Wahyu Endarti ²

^{1,2} Universitas Wijaya Putra, Surabaya

Email : ¹⁾ akhmadkarimullah82@gmail.com , ²⁾ esawahyuendarti@uwp.ac.id

Abstract This type of research is explanatory research, the research approach uses a quantitative approach, the research sample is 51 people. The analysis tool uses Smart PLS (Partial Least Square). Research objectives: 1) To find out the description of leadership style, community participation, apparatus performance and quality of public services Pamekasan District Health Office; 2). To find out and analyze whether leadership style has an influence on the quality of public services at the Pamekasan District Health Office; 3). To find out and analyze whether leadership style has an influence on the performance of apparatus at the Pamekasan District Health Office; 4). To find out and analyze whether community participation has an influence on the quality of public services at the Pamekasan District Health Office; 5). To find out and analyze whether community participation has an influence on the performance of apparatus at the Pamekasan District Health Office; 6). To find out and analyze whether the performance of the apparatus has an influence on the quality of public services at the Pamekasan District Health Office; 7). To find out and analyze whether leadership style has an indirect effect on the quality of public services mediated by the performance of the Pamekasan District Health Office; 8). To find out and analyze whether community participation has an indirect influence on the quality of public services which is mediated by the performance of the Pamekasan District Health Office apparatus. The results of the study show that: 1) Leadership style has a positive and significant effect on the quality of public services as evidenced by the value of the Original Sample which is equal to 0.306; 2). Leadership style has a positive and significant effect on apparatus performance as evidenced by the value of the Original Sample that is equal to 0.477. 3). Work discipline has a positive and significant effect on motivation as evidenced by the value of the Original Sample which is equal to 0.438; 4). Community participation on apparatus performance has a positive and significant effect as evidenced by the value of the Original Sample that is equal to 0.398; 5). Apparatus performance on the quality of public service has a positive and significant effect as evidenced by the value of the Original Sample that is equal to 0.601; 6). Leadership style on the quality of public services mediated by apparatus performance has a positive and significant effect as evidenced by the value of the Original Sample that is equal to 0.287; 7). Community participation in the quality of public services mediated by the performance of apparatus has a significant positive effect as evidenced by the value of the Original Sample which is equal to 0.239

Keywords: Leadership Style, Community Participation, Service Quality Public, Apparatus Performance

Abstrak Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel penelitian sebanyak 51 orang. Alat analisisnya menggunakan Smart PLS (Partial Least Square). Tujuan Penelitian : 1) Untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan, partisipasi masyarakat, kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan; 2). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan; 3). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan; 4). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan; 5). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan; 6). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kinerja aparatur mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan; 7). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan berpengaruh tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan; 8). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dibuktikan dengan nilai Original Sample sebesar 0,306; 2). Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur yang dibuktikan dengan nilai Original Sample sebesar 0,477. 3). Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi yang dibuktikan dengan nilai Original Sample sebesar 0,438; 4). Partisipasi masyarakat terhadap kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Sampel Asli

Received Maret 30, 2024; Accepted April 02, 2024; Published April 30, 2024

* Dwi Kurnia Putri, akhmadkarimullah82@gmail.com

yaitu sebesar 0,398; 5). Kinerja Aparatur terhadap Kualitas Pelayanan Publik berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Sampel Asli yaitu sebesar 0,601; 6). Gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Original Sample yaitu sebesar 0,287; 7). Partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur mempunyai pengaruh positif signifikan yang dibuktikan dengan nilai Sampel Asli yaitu sebesar 0,239

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Kualitas Pelayanan Publik, Kinerja Aparatur

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat menentukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari baik secara fisik maupun mental adalah kesehatan. Suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif bermasyarakat dan ekonomis adalah yang dimaksud dengan kesehatan menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009. Organisasi Kesehatan Dunia, juga dikenal sebagai WHO, menawarkan informasi terkini tentang masalah kesehatan. Menurut WHO, kesehatan yang baik adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh yang melampaui sekadar bebas dari penyakit dan kecacatan. Dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar tercipta derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dipahami bahwa pentingnya pembangunan kesehatan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia, menjadikannya salah satu dari sekian banyak tugas pemerintah, mulai dari tingkat pemerintah pusat hingga tingkat pemerintah daerah. Kehadiran Kementerian Kesehatan di tingkat federal dan kehadiran Dinas Kesehatan di tingkat regional menjadi buktinya.

Dinas Kesehatan Pamekasan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah merupakan bagian dari otonomi daerah di bidang kesehatan. Tanggung jawab utama Dinas Kesehatan Pamekasan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan bidang kesehatan sesuai dengan pengertian otonomi daerah, serta mendukung Dinas Kesehatan Pamekasan dalam menjalankan tugasnya; a). membuat kebijakan teknis untuk industri kesehatan; dan b). pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik di bidang kesehatan; c). mendorong dan memfasilitasi sektor kesehatan tingkat kabupaten; pelaksanaan tugas di bidang kerjasama dan promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan penyehatan lingkungan, upaya kesehatan masyarakat, rujukan, keluarga dan gizi, dan sumber daya kesehatan;d). pemantauan, penilaian, dan pelaporan dalam industri perawatan kesehatan; e) pembentukan sekretariat dinas; dan f). pelaksanaan tugas tambahan yang diberikan oleh Bupati sesuai

dengan kewajiban dan kewenangannya. Peran Dinas Kesehatan Provinsi atau Kabupaten/Kota merupakan komponen penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Daerah. Penyelenggaraan urusan sosial dan pelayanan publik di bidang kesehatan, termasuk yang melibatkan tenaga kesehatan (tenaga medis), fasilitas kesehatan, dan sumber daya kesehatan, dalam hal ini manajemen kesehatan, merupakan salah satu tugas Dinas Kesehatan Daerah. untuk membantu menentukan persyaratan kinerja untuk peralatan.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan, organisasi Dinas Kesehatan Pamekasan memerlukan kinerja yang efektif dari aparatur pemerintahannya. Agar karyawan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan harapan masyarakat, maka profesionalisme sangat penting dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa salah satu tujuan dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum, yang tercermin dari penyelenggaraan pelayanan publik oleh aparatur pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebelum desentralisasi, pemerintah pusat tetap mengontrol dan memusatkan semua aspek pelayanan publik. Hingga revisi Undang-Undang Pemerintahan Daerah saat ini, yang dikenal dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, pemerintah mengganti sistem sentralisasi dengan desentralisasi saat memasuki era reformasi dimana pemerintah daerah diharapkan mampu mengelola daerahnya sendiri dengan dua potensi yang dimilikinya sehingga dapat dikembangkan dengan baik. Inilah landasan hukum dalam peralihan dari sentralisasi ke desentralisasi. Salah satu jenis pelayanan publik di daerah yang memiliki otonomi adalah pelayanan kesehatan.

Manajemen organisasi dan kelangsungan hidupnya sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Agar berhasil mencapai misi, visi, dan tujuan organisasi, kepemimpinan memainkan peran penting dan strategis dalam organisasi. Organisasi menghadapi kesulitan terbesar dalam menciptakan strategi organisasi yang jelas, yang bergantung pada kepemimpinan. Dahulu kala, para peneliti perilaku organisasi mulai menaruh perhatian besar pada pentingnya peran kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi seringkali dikaitkan dengan kualitas pemimpinnya sebagai faktor yang paling penting. Efektivitas suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh para pemimpinnya. Seorang pemimpin harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan mampu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sumber daya manusianya jika ingin memaksimalkan kinerja tenaga kerja organisasi dan menyelesaikan masalah dengan cara yang efisien. Pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk menginspirasi pengikut agar lebih optimis, percaya diri, dan berkomitmen pada misi dan tujuan organisasi. Adalah tugas setiap pemimpin untuk

melakukan upaya yang signifikan untuk mengembangkan, menginspirasi, dan membimbing potensi mereka yang bekerja untuk mencapai stabilitas organisasi dan meningkatkan produktivitas yang terkonsentrasi pada tujuan organisasi.

Kualitas pelayanan publik adalah upaya untuk memenuhi semua permintaan konsumen akan barang dan jasa, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan produksi, jasa, manusia, proses, lingkungan, dan apa yang diinginkan konsumen. Tuntutan ini dimaksudkan untuk memuaskan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan pelayanan organisasi atau lembaga akan sangat penting untuk operasi kegiatan organisasi yang efisien. Pelayanan yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan dalam dunia usaha, khususnya di perkantoran. Di sini ada kewajiban yang harus dipenuhi. Efektivitas dan efisiensi dari setiap kegiatan yang dilakukan merupakan indikator pelayanan yang baik bagi organisasi publik. Kualitas layanan akan meningkat karena disampaikan lebih cepat dan tepat.

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan publik, aparatur Pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam rangka menciptakan kesejahteraan. Masyarakat berhak untuk mendapatkan pelayanan yang terbaik dari pemerintah karena masyarakat telah memberikan dananya dalam bentuk pembayaran pajak, retribusi, dan berbagai pungutan lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, bahwa masyarakat berhak mendapatkan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan asas dan tujuan pelayanan. Tujuan utama dari pelayanan publik adalah partisipasi masyarakat. Pemerintahan akan memberikan pelayanan yang baik agar partisipasi masyarakat dapat tercapai.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. "Indonesia Sehat 2025" merupakan pernyataan tujuan masa depan masyarakat Indonesia yang akan dicapai melalui pembangunan kesehatan. Kondisi fisik, spiritual, dan sosial yang sehat merupakan tujuan dari Indonesia Sehat 2025, dan strategi pembangunan kesehatan lingkungan yang diharapkan adalah salah satu yang mendukung tujuan tersebut, yaitu tempat yang bebas dari kerawanan sosial budaya dan pencemaran, dengan akses air minum bersih

dan sarana sanitasi lingkungan yang memadai, serta masyarakat yang layak huni dan perumahan yang sehat, serta terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki solidaritas sosial dengan memelihara nilai-nilai budaya bangsa. Pusat Kesehatan Masyarakat atau disebut juga Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah pelayanannya. Diselenggarakan pula upaya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat tingkat pertama.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ery dkk. (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “tentang analisis gaya kepemimpinan keuchik dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Aparatur Gampong”. Hasil penelitian Ery dkk. (2022), menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan Aparatur. Peneliti pendahulu lainnya dilakukan Muthmainnah dkk. (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang”, mengemukakan temuan penelitiannya yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Disi lain, studi empiris yang dilakukan Eliyusnadi. (2021), menjelaskan temuan penelitiannya yaitu gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. Adanya perbedaan hasil penelitian tentang gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik yang dilakukan peneliti pendahulu Eliyusnadi. (2021) ini tidak sejalan dengan temuan penelitian Ery dkk. (2022), memberikan celah untuk dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Terdapatnya perbedaan temuan penelitian pendahulu ini merupakan *gab reseach* menjadi landasan peneliti untuk melakukan kepenelitian lebih lanjut serta ingin membuktikan apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, dengan mengambil objek penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya yaitu dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan dengan pegawai sebagai respondennya. Penentuan objek penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan dengan karakteristik pegawai yang berbeda diharapkan memberikan hasil penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya untuk pengembangan ilmu.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, terdapat fenomena tentang kinerja pegawai yang belum optimal. Fenomena kinerja pegawai diduga disebabkan oleh faktor : 1) Aparatur yang masuk dan pulang kantor tidak sesuai ketentuan dengan asumsi tugas di lapangan, 2) Pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu.

Adanya fenomena dan celah penelitian/*gab reseach* yang telah dikemukakan sebelumnya, menjadi ketertarikan peneliti melakukan penelitian lanjutan serta untuk mengkaji dan mengetahui lebih dalam terkait fenomena yang terjadi di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Adapun judul penelitian yang diangkat adalah **“Analisis pengaruh gaya kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan”**.

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan uraian fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi gaya kepemimpinan, partisipasi masyarakat, kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
4. Apakah partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
5. Apakah partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
6. Apakah kinerja aparatur memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
7. Apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
8. Apakah partisipasi masyarakat memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dirancang tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi gaya kepemimpinan, partisipasi masyarakat, kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kinerja aparatur memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?
8. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah partisipasi masyarakat memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan?

Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dirumuskan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini, meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun secara terperinci tentang manfaat teoritis dan manfaat praktis yang hendak dicapai dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis (Bagi pengembangan ilmu)
 - Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang ilmu manajemen sumber daya manusia yang mengkaji tentang gaya kepemimpinan, partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.
 - Bagi Universitas Wijaya Putra Surabaya, hasil penelitian ini sebagai sumbangan untuk tambahan referensi perpustakaan Universitas Wijaya Putra Surabaya dan bagi pembaca hasil penelitian ini sebagai tambahan untuk memperkaya keilmuaan tentang kajian ilmu administrasi publik khususnya tentang gaya kepemimpinan, partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.
2. Manfaat praktis
 - Bagi pimpinan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, hasil penelitian ini sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam rangka pengambilan

Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

kebijakan meningkatkan kualitas pelayanan publik, melalui faktor gaya kepemimpinan, partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.

- Bagi Manajemen administrasi publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, hasil penelitian ini sumbangan dan bahan kajian, membuat pertimbangan dan merumuskan kebijakan tentang gaya kepemimpinan, partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan yang dimediasi oleh kualitas pelayanan publik dengan menggunakan pendekatan ilmu administrasi publik.

Kerangka Konseptual

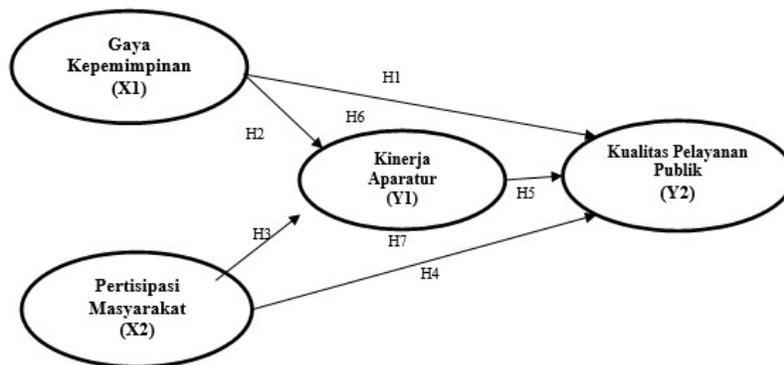
Kerangka konseptual penelitian ini dibuat berdasarkan tujuan penelitian, penelitian terdahulu dan berbagai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Hasil kajian empiris yang dilakukan Muthmainnah dkk. 2020, menghasilkan temuan penelitian adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik, baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Kamaluddin. (2020), mengemukakan adanya pengaruh signifikan dan positif antara gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliyusnadi. (2021), menemukan adanya hubungan yang signifikan pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan berbagai teori yang telah diungkapkan, maka untuk memperjelas gambaran penelitian ini maka dibuatlah kerangka konseptual sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 1

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- H1: Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H2: Pengaruh gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H3: partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H4: Pengaruh partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H5: Pengaruh kinerja aparatur memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H6: Pengaruh gaya kepemimpinan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H7: partisipasi masyarakat memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;

Hipotesis

Hipotesis penelitian kemudian dikembangkan berdasarkan deskripsi yang disajikan sebelumnya dari penelitian sebelumnya dan kerangka kerja penelitian. Menurut penelitian ini, hipotesis penelitian berikut disebutkan:

- H1: Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H2: Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H3: Partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H4: Partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh signifikan kinerja aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H5: Kinerja aparatur mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
- H6: Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;

H7: Partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419). The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5). Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14).

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berupa penelitian *eksplanatory* (penelitian penjelasan). Penelitian *eksplanatory* merupakan penelitian yang menggunakan data yang sama, dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antar variabel independent dengan variabel dependent. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan pada berbagai pokok masalah yang berhubungan motivasi kerja, pengalaman kerja dan kecerdasan emosional pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai subyek penelitian adalah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat yang dianalisis dalam bentuk angka-angka untuk diambil kesimpulan. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Kumpulan elemen tersebut pada hakekatnya merupakan objek dimana pengamatan dilakukan oleh peneliti. Jika populasi sangat besar maka perlu dilakukan pengambilan sampel. Ide dasar dari pengambilan sampel adalah dengan memilih bagian dari elemen populasi, sehingga kesimpulan tentang keseluruhan populasi dapat diperoleh (Cooper and Ermy, 2021:67). Sementara itu Arikunto (2018:111) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek

penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan yang berjumlah 51 orang. Adapun sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan yang berjumlah 51 orang. metode pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Metode Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2020). Penelitian ini menggunakan metode partial least square (PLS) sebagai metode analisis data.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

No	Korelasi	Original Sample	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan ► Kualitas Pelayanan Publik	0.306	Pengaruh Positif
2	Gaya Kepemimpinan ► Kinerja Aparatur	0.477	Pengaruh Positif
3	Partisipasi Masyarakat ► Kualitas Pelayanan Publik	0.601	Pengaruh Positif
4	Partisipasi Masyarakat ► Kinerja Aparatur	0.398	Pengaruh Positif
5	Kinerja Aparatur ► Kualitas Pelayanan Publik	0.601	Pengaruh Positif

Berdasarkan tabel tentang hasil pengujian 5 hipotesis pengaruh langsung, ditunjukkan bahwa:

- 1) Gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,306.
- 2) Gaya kepemimpinan terhadap kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,477.
- 3) Disiplin kerja terhadap motivasi berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,438.
- 4) Partisipasi masyarakat terhadap kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,398.
- 5) Kinerja aparatur terhadap kualitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,601.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

No	Korelasi	Original Sample	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan ► Kinerja Aparatur ► Kualitas Pelayanan Publik	0.287	Pengaruh Positif

2	Partisipasi Masyarakat ► Kinerja Aparatur ► Kualitas Pelayanan Publik	0.239	Pengaruh Positif
---	---	-------	------------------

Berdasarkan tabel tentang hasil pengujian 2 hipotesis pengaruh tidak langsung, ditunjukkan bahwa:

- 1) Gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,287.
- 2) Partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi kinerja aparatur berpengaruh positif signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,239.

Tabel 3. Hasil Uji Path Coefficiencis

Korelasi	P Values	Ket
Gaya Kepemimpinan ► Kualitas Pelayanan Publik	0,000	H ₁ diterima
Gaya Kepemimpinan ► Kinerja Aparatur	0,000	H ₂ diterima
Partisipasi Masyarakat ► Kualitas Pelayanan Publik	0,000	H ₃ diterima
Partisipasi Masyarakat ► Kinerja Aparatur	0,000	H ₄ diterima
Kinerja Aparatur ► Kualitas Pelayanan Publik	0,000	H ₅ diterima
Gaya Kepemimpinan ► Kinerja Aparatur ► Kualitas Pelayanan Publik	0,000	H ₆ diterima
Partisipasi Masyarakat ► Kinerja Aparatur ► Kualitas Pelayanan Publik	0,000	H ₇ diterima

Berdasarkan nilai *p-values* pada tabel 4.15 hasil penelitian pengujian hipotesis dapat dilihat pada tingkat signifikansi, jika nilai *p-value* ≤ 0,05 yang berarti H₀ ditolak atau hipotesis pada penelitian diterima.

H1: Gaya kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel gaya kepemimpinan (X1) terhadap kualitas pelayanan publik (Y2) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis dua yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

H2: Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel gaya kepemimpinan (X1) terhadap kinerja aparatur (Y1) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis empat yang menyatakan bahwa bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua diterima.

H3: Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat (X2) terhadap kualitas pelayanan publik (Y2) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis satu yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

H4: Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat (X2) terhadap kinerja aparatur (Y1) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis tiga yang menyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis empat diterima.

H5: Kinerja Aparatur Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel kinerja aparatur (Y1) terhadap kualitas pelayanan publik (Y2) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa kinerja aparatur berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis lima yang menyatakan bahwa kinerja aparatur berpengaruh

Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan
signifikan terhadap kualitas pelayanan publik terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.

H6: Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel gaya kepemimpinan (X1) terhadap kualitas pelayanan publik (Y2) dan dimediasi oleh kinerja aparatur (Y1) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis enam yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 diterima.

H7: Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat (X2) terhadap kualitas pelayanan publik (Y2) dan dimediasi oleh kinerja aparatur (Y1) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur karena nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ (lebih dari 0.05). Berdasarkan hipotesis tujuh yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Hal ini berarti tingginya nilai gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik, dengan

kata lain apabila organisasi meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan gaya kepemimpinan dan dapat meningkat pula.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ery dkk, (2022), yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik.

Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur. Hal ini berarti tingginya nilai gaya kepemimpinan dapat berpengaruh terhadap kinerja aparatur dengan kata lain apabila meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan gaya kepemimpinan maka kinerja aparatur akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah dkk, (2020), yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur.

Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Hal ini berarti tingginya partisipasi masyarakat dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik, dengan kata lain apabila partisipasi masyarakat memiliki efek positif langsung dengan kualitas pelayanan publik.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuady, (2023), yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh secara langsung terhadap kualitas pelayanan publik.

Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur. Hal ini berarti tingginya nilai partisipasi masyarakat dapat berpengaruh terhadap kinerja aparatur. Hal ini menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kinerja aparatur dan sangat bermanfaat terhadap keberlangsungan organisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad dkk, (2022), yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja aparatur.

Kinerja Aparatur Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Hal ini berarti tingginya kinerja aparatur berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik, dengan kata lain apabila organisasi meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan kinerja aparatur maka kualitas pelayanan publik dapat meningkat pula.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliyusnadi, (2021), yang menyatakan bahwa kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik.

Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur. Hal ini berarti tingginya nilai gaya kepemimpinan dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur, dengan kata lain apabila gaya kepemimpinan memiliki efek positif langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dkk, (2022), yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur.

Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur. Hal ini berarti tingginya nilai partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan kualitas

pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur. Penerapan partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuady, (2023), yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur.

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29). This research will be conducted in three phases : measurement model (external model), structural model (internal model), and hypothesis testing. (Pramono Budi, et al., 2023 ; 970) Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh gaya kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan berarti bahwa semakin tinggi nilai gaya kepemimpinan yang dimiliki pegawai maka akan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Hipotesis 1 diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja aparatur pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Hipotesis 2 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan yang berarti bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat yang dimiliki pegawai maka akan semakin tinggi pula kualitas pelayanan publik. Hipotesis 3 diterima.

4. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Hal ini berarti jika nilai partisipasi masyarakat meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan kinerja aparatur. Hipotesis 4 diterima.
5. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kinerja aparatur berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Hipotesis 5 diterima.
6. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara tidak langsung dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan yang dimediasi oleh kinerja aparatur. Hal tersebut berarti bahwa kinerja aparatur dapat memediasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik. Hipotesis 6 diterima.
7. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pengaruh secara tidak langsung partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan yang dimediasi oleh kinerja aparatur berpengaruh positif signifikan. Hal tersebut berarti bahwa kinerja aparatur dapat memediasi penuh pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik. Hipotesis 7 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- 1] Agung, Kurniawan. 2022. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.
- 2] Aisyah Septia Putri, Doris Febriyanti, Amaliatulwalidain. 2022. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik di Desa Sungai Kedukan*. Journal Of Social And Policy Issue - Vol. 2 No. 3 (2022) July- September.
- 3] Akhmad, Nina, Fadlil Usman, Anggraini. 2022. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja BUM Desa Dengan Inovasi Sebagai Variable Intervening*. Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH), Volume 5, Nomor 2, Desember.
- 4] Alan Tucker, 2019. *Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- 5] Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- 6] Benni, Marlon dan Hatta. 2023. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Padang Lawas Utara*. Jurnal Perspektif, 12 (2) (2023): 526-541, Doi: 10.31289/Perspektif.V12i2.8696

- 7] Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- 8] Berry, David. 2019. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 9] Chambers, R. 2022, *Lembaga Penelitian, Pendidikan, Penerangan Ekonomi dan Sosial, Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*, Jakarta
- 10] Cooper, Donald R., dan Emory, C. William. 2021. *Business Research Methods*. Jakarta: Erlangga
- 11] Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- 12] Davis K, Newstrom JW. 2022. *Perilaku dalam Organisasi*. Jilid 1. Terjemahan.
- 13] Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2019. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- 14] Edison, 2019. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta.
- 15] Effendy, Onong. 2019. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 16] Eko Widodo, Suparno. 2018. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- 17] Eliyusnadi. 2021. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci*. *Journal of Human Resource Management Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* Volume 1, Nomor 1, Maret
- 18] Enny Istanti¹⁾, Bramastyo Kusumo²⁾, I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10
- 19] Ery Nurhadi, Effendi Hasan dan Nofriadi. 2022. *Analisis Gaya Kepemimpinan Keuchik Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Aparatur Gampong*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK* Vol 7, No 4, September 2022 www.jim.unsyiah.ac.id/Fisip
- 20] Fandi, Tjiptono. 2019. *Service, Quality & Satisfaction*. Edisi 3. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- 21] Fuady. 2023. *Peningkatan Kualitas Pelayanan Pengaduan Masyarakat Dalam Mewujudkan Good Governance Di Disdukcapil Kota Banda Aceh*. *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Volume V, Nomor. Maret, nomor 1, ISSN: 2656-5781.
- 22] Gibson, James L. 2021. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- 23] Hadi, Anwar. 2020. *Prinsip pengelolaan Pengambilan Sample lingkungan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- 24] Hamdani Nawawi, 2022. *Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- 25] Handoko, T. Hani. 2020. *Managemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- 26] Hasibuan, Malayu S. 2020. *Organisasi dan Gaya Kepemimpinan : Dasar Penigkatan Produktivitas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- 27] Hermaya, 2019. *Memahami Kecerdasan Emosi Melalui Kerja Sistem Limbik*. Jogjakarta: Anima.
- 28] Hersey dan Blanchard, 2019. *Manajemen Dasar. Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- 29] Husein, Umar. 2021. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- 30] Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- 31] Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi* , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- 32] Kamaluddin. 2020. *Kepemimpinan, Motivasi Kerja Pegawai Dan Kualitas Pelayanan*. *Jurnal Administrasi Negara*, Volume 13, Nomor 3, Juli 2015: 209–216.
- 33] Kartono, Kartini, 2022. *Kinerja Aparatur Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- 34] Muthmainnah, Darmawansyah dan Dian Saputra Marzuki. 2020. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang*. *Hasanuddin Journal of Public Health*. Volume 2 Issue 3| October 2020 | Hal 312-323 DOI: <http://dx.doi.org/10.30597/hjph.v2i3.14257>
- 35] Notoatmodjo, S. 2022. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 36] Putra, hendra nusa. 2018. *Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemancungan Padang Tahun 2018*. *Ensiklopedia*, 1(1), 244–247.
- 37] Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Page 66 - 81
- 38] Pramono Budi, Istanti Enny, Daengs GS, Achmad, Syafi'i, Bramastyo KN, RM, 2023, Impact of Social Media Marketing and Brand Awareness on Purchase Intention in coffe shop culinary in Surabaya, *International Journal of Entrepreneurship and Business Decelopment*, Volume. 5 Number 6 November 2022, Page. 968 - 977
- 39] Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21
- 40] Ratminto. 2020. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- 41] Rivai, Veithzal. 2021. *Performance Appraisal;Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- 42] Robbins. 2019. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Penerbit Gaya Media
- 43] Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 44] Sinambela, Lijan Poltak. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- 45] Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2018. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- 46] Soelardi, 2019. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara
- 47] Sufian. 2018. *Pengaruh pengalaman kerja terhadap partisipasi masyarakat*. Jurnal Manajemen, ISSN: 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online), Volume 14 Issue 4 (2022) Pages 715-720.
- 48] Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- 49] Sumaryadi, I. Nyoman.2020. *Sosiologi Pemerintahan*. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor.
- 50] Syawal, 2022. *Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- 51] Tangkilisan, Hessel Nogi S, 2020, *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo
- 52] Toha, 2019. *Perilaku Organisasi*. Jakarta, Salemba Empat.
- 53] Wijaksono, Armanto.2019. *Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: PT.Graha Ilmu